

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Perkembangan ekonomi di Indonesia sejak memasuki masa COVID-19 mengalami penurunan yang drastis. Pasalnya sejak adanya wabah COVID-19 seluruh aktivitas diluar rumah dihentikan oleh pemerintah untuk mengurangi penyebaran wabah tersebut, sehingga menyebabkan penurunan ekonomi dari beberapa sektor, salah satunya yaitu berasal sektor industri. Hal ini dikarenakan sektor industri di Indonesia menjadi penyokong ekonomi negara sebesar 20% (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2017). Berdasarkan hal tersebut, sektor industri di Indonesia salah satunya terdapat *food and beverages*.

Saat ini sektor industri bidang *food and beverages* mengalami peningkatan di Indonesia dan menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2022) industri *food and beverages* menjadi salah satu sektor yang memberikan pengaruh besar sebagai penopang kinerja industri pengolahan nonmigas. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan industri yang terus berkembang dengan pesat mengikuti pertumbuhan penduduk Indonesia yang melebihi 271 juta jiwa, sehingga kebutuhan terhadap makanan dan minuman akan mengikuti dengan kebutuhan pasar, selain itu juga menyebabkan munculnya banyak perusahaan sejenis yang memaksa suatu perusahaan untuk lebih produktif dan berkompetisi secara global untuk membuat suatu produk (Sukmahayati & Suwaidi, 2021).

Berdasarkan fenomena tersebut akibat adanya persaingan yang tinggi antara setiap perusahaan industri *food and beverages* tentunya memerlukan sumber daya manusia sebagai salah satu pendukung perusahaan untuk menjalankan bisnis. Dengan adanya kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas, maka diperlukan seseorang yang berperan dalam perusahaan sebagai HR Personnel. Akibat adanya persaingan yang tinggi juga mewajibkan seorang HR untuk mampu menggambarkan dan mendeskripsikan perihal apa saja yang terjadi dalam lingkungan luar yang kompetitif (Elfrida, n.d.). Dalam hal ini, bidang industri *food and beverages* menjadi salah satu perusahaan yang ikut

terjun dalam persaingan dunia industri makanan dan minuman, sehingga memerlukan bagian HRD untuk membantu perkembangan perusahaannya.

Dalam pengertiannya, HRD sendiri memiliki arti yang merupakan komponen inti dalam sumber energi manusia yang mengatur jalannya organisasi (Manara, 2014). Sedangkan, menurut Dessler (2020) HRD adalah individu yang memiliki tugas untuk bertanggung jawab untuk menggapai target perusahaan dan dilakukan dengan mengatur orang-orang yang terdapat didalamnya. Pengorganisasian SDM di perusahaan umumnya dilakukan oleh bagian HRD, hal ini dikarenakan tugas HRD dalam sebuah perusahaan yaitu untuk meyakinkan perusahaan agar menjadi perusahaan yang berhasil berkat sumber daya manusia yang bekerja di perusahaan tersebut (Armstrong, 2009 sebagaimana dikutip dalam Qomariyah, 2014). Selain itu, Peran HRD dalam suatu perusahaan menduduki posisi penting dikarenakan salah satu tugas HRD yaitu merekrut karyawan yang berkompeten sehingga perusahaan dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik karena memiliki karyawan yang berkompeten (Sari et al., 2019).

Dalam hal ini, banyak disebutkan bahwa HRD merupakan jantung sebuah perusahaan karena pengelolaan sumber daya manusia dilakukan oleh HRD. Menurut Jang dan Ardichvili (sebagaimana dikutip dalam Wulandri & Batubara, 2021) tugas HRD dianggap penting karena berperan dalam beberapa bidang seperti kesetaraan, keanekaragaman, kesamarataan, afinitas perusahaan, kesepadanan kehidupan kerja, pertumbuhan dan perkembangan karyawan untuk jarak waktu yang panjang, manajemen kemampuan, adab bisnis, adab budaya, kesadaran untuk peningkatan tanggung jawab sosial bagi perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, seseorang dapat melakukan pembelajaran untuk menjadi HRD ataupun pekerjaan lainnya sebelum mulai bekerja dengan sesungguhnya, maka dari itu instansi perguruan tinggi mengadakan program Kerja Profesi (KP) agar mahasiswa didik dapat mendapatkan ilmu pembekalan yang cukup sebelum mulai terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya. Hal ini sejalan dengan yang tercantum pada Buku Kurikulum UPJ yang dimana profil lulusan psikologi dapat bekerja sebagai konselor, fasilitator, *assistant researcher*, konsultan dan HRD *Officer* (Yayasan Pendidikan Jaya, 2016). Selain itu mahasiswa diharapkan setelah menjalankan program Kerja Profesi (KP) dapat menambah wawasan, ilmu, dan juga pengalaman sebagai bekal ketika bekerja.

KP juga dikenal dengan sebutan magang yang merupakan kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa untuk bekerja pada suatu perusahaan dan untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan selama masa kuliah ke dalam pekerjaan yang sesuai dengan profesinya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Adapula KP merupakan salah satu syarat yang wajib dilakukan mahasiswa sebelum membuat skripsi, pada Universitas Pembangunan Jaya menerapkan sistem KP sebagai syarat mahasiswa untuk membuat skripsi dan kelulusan, yang dimana dilakukan minimal selama 400 jam dengan maksimal waktu bekerja dalam sehari yaitu 8 (delapan) jam (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Sebagaimana halnya tercantum dalam Buku Kurikulum UPJ bahwa salah satunya profil lulusan Program Studi Psikologi dapat berperan sebagai HRD. Kopi Bersua sebagai salah satu perusahaan yang sedang berkembang sehingga membutuhkan peran SDM yang handal. Dalam prosesnya, Kopi Bersua juga melakukan rekrutmen yang dilakukan oleh HR Personel. Praktikan memilih melakukan KP di Kopi Bersua karena melihat potensi untuk mengembangkan keterampilan/*skills*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Menurut Setiawan & Soerjoatmodjo (2021) maksud dari dilakukan program Kerja Profesi (KP) adalah sebagai berikut:

- a.) Untuk memperluas jaringan relasi Universitas Pembangunan Jaya dengan instansi/perusahaan yang dipilih oleh mahasiswa untuk melakukan KP, dalam hal ini yaitu Kopi Bersua.
- b.) Untuk mempelajari bidang pekerjaan HRD (*Human Resource Development*) sesuai dengan latar belakang pendidikan Praktikan, yaitu psikologi.
- c.) Program KP diharapkan mampu membuat mahasiswa memiliki persiapan untuk menghadapi dunia kerja sehingga mahasiswa memiliki prediksi mengenai dunia kerja yang sesuai dengan jurusannya. Dalam program KP yang dilaksanakan saat ini yaitu untuk memperdalam pengalaman bekerja sebagai HRD (*Human Resource Development*) di Kopi Bersua sesuai dengan minat Praktikan dalam bidang *food and beverages*.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dari dilaksanakannya program Kerja Profesi (KP) menurut Setiawan & Soerjoatmodjo (2021) yaitu:

- a.) Memberikan prakiraan dunia kerja terhadap Praktikan mengenai bagaimana cara bekerja sebagai HR Personnel. Dalam hal ini, Praktikan dapat mempelajari cara bekerja yang sesungguhnya, khususnya dalam pembelajaran rekrutmen, membuat jadwal karyawan, dan membuat *payroll*.
- b.) Untuk mengimplementasikan teori yang terdapat dalam Psikologi Industri dan Organisasi ke dalam pekerjaan yang dilakukan saat ini, yaitu sebagai *Human Resource Development* (HRD).
- c.) Selain itu untuk mendapatkan timbal balik dari hubungan yang terjalin antara Universitas Pembangunan Jaya dengan Kopi Bersua. Hal ini dapat memperluas jaringan mahasiswa lainnya dan memiliki referensi tempat untuk melaksanakan KP ataupun bekerja ketika sudah lulus dari dunia perkuliahan.
- d.) Untuk menambah pengalaman mengenai keahlian, kemahiran, kecakapan dan kapabilitas mahasiswa dalam dunia kerja sesuai kompetensi Prodi. Dalam pelaksanaan KP ini Praktikan berharap dapat mencapai dan menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, khususnya pada mata kuliah PIO (Psikologi Industri & Organisasi).

1.3 Tempat Kerja Profesi

Lokasi Kerja Profesi dilaksanakan di Kopi Bersua, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 30 RT3/3 Kebayoran Baru, Kramat Pela, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12130 yang merupakan lokasi berjalannya operasional toko.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi (KP) terhitung mulai tanggal 7 Juni – 31 Agustus 2022. Praktikan melaksanakan KP setiap hari Selasa – Minggu mulai pukul 08:00 WIB hingga 16:00 WIB. Berikut adalah waktu pelaksanaan KP yang dilakukan oleh Praktikan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Profesi

Hari	Waktu Kerja Profesi
Selasa s/d Minggu	08:00 – 16:00

Kerja Profesi dilakukan secara *offline* atau dengan kata lain dilakukan secara *Work From Office* (WFO). Waktu bekerja yang dilakukan oleh Praktikan yaitu selama 8 (delapan) jam kerja, termasuk 1 (satu) jam istirahat.

